

IMPACT OF PARENTS' COMMUNICATION PATTERNS ON CHILDREN'S MORAL DECADENCE (CASE STUDY IN DUYU VILLAGE)

Indriani¹
Kaharuddin Nawing²

Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP UNTAD. E-mail: indrianigafar@gmail.com

Dosen Program Studi PPKn FKIP UNTAD. E-mail: kaharudding@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify forms of parental communication patterns in Duyu Village, describe the characteristics of communication patterns that cause moral decadence in Duyu Village, and describe the impact of parental communication patterns that underlie children's moral decadence in Duyu Village. This research is a qualitative descriptive research. The subjects in this study were children and their parents who experienced moral decadence. and sampling using purposive sampling, data collection techniques using observation, interviews, and documentation. This study uses analytical techniques, namely data reduction, data presentation, and verification/conclusion. The results showed: the forms of communication patterns of parents in the Duyu village: Permissive communication patterns, Authoritarian communication patterns (Authoritarian), the characteristics of Communication Patterns that cause moral decadence in Duyu villages include: Communication Barriers in the Family, Parents are busy with Their respective occupations, children tend to be introverted and rebellious, children tend not to be able to deal with problems with their parents, parental communication patterns have an impact on the moral decadence of children in Duyu village, including: duyu one of which is child fights, delinquency that causes material victims including theft, social delinquency that does not cause victims on the part of others, for example, drug abuse and from research results there are things that when done repeatedly have an impact on children, namely inhale glue fox and it could be that when the relationship is getting more and more dangerous, it can be fatal, it can even lead to drug use. Delinquency against status, for example, denying status as a student by playing truant or late entry.

Keywords : *Communication Pattern, Decadence, Moral*

I. PENDAHULUAN

Komunikasi adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan ini dimanapun dan kapanpun termasuk dalam lingkungan keluarga. Pembentukan komunikasi intensif, dinamis dan harmonis dalam keluarga tentu menjadi

¹ Mahasiswa Program Studi PPKn, Fkip Universitas Tadulako

² Pembimbing

dambaan setiap keluarga. Peranan keluarga terutama orang tua, menjadi amat penting bagi pembentukan karakter anak. Komunikasi dalam keluarga merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi yang sehat dalam anggota masyarakat.

Dilingkungan keluarga, orang tua berperan sebagai institusi pendidikan, artinya tidak cukup dengan komunikasi saja, tetapi juga perlindungan yang dilakukan orang tua terhadap anak-anaknya. Komunikasi dalam keluarga adalah komunikasi antar pribadi yang dapat berlangsung secara timbal balik dan silih berganti, bisa dari orang tua ke anak, anak ke orang tua, atau dari anak ke anak. Kualitas komunikasi anak sangat dipengaruhi oleh sejauh mana orang tua berkomunikasi kepadanya.

Pola komunikasi orang tua bisa berdampak pada kehidupan anak baik secara positif maupun negatif, cara orang tua berkomunikasi dengan anak menentukan cara anak berkomunikasi dengan lingkungannya. Menurut Ramadhani (2008:30)³ Pola komunikasi yang baik akan memberikan dampak positif karena pola komunikasi positif dalam keluarga adalah komunikasi yang mendorong seseorang berkembang secara optimal, baik secara fisik maupun psikis, komunikasi yang dilakukan dalam keluarga seharusnya memberikan pesan positif, terbuka dan terpercaya, mendengarkan secara aktif, mendorong optimisme yang proporsional dan tidak menghakimi. Berdasarkan obeservasi awal yang peneliti lakukan, diperoleh informasi dari Kepala Bagian Seksi Pemerintahan di kelurahan Duyu. bahwa, banyak kasus-kasus kenakalan anak yang pernah terjadi di kelurahan tersebut seperti berkelahi, mencuri, menghirup lem fox, pergaulan bebas(pacaran), sering terlambat dll. Dari uraian tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih tentang mengenai bagaimana pola komunikasi orang tua yang melatari dekadensi moral anak di kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota palu

³Ramadhani R. (2013). *Komunikasi interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Membentuk Perilaku Positif anak pada murid SDIT Cordova Samarinda*.E-journal Ilmu

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Moleong (2000:3)⁴ penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang merupakan pendekatan yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendetail atau mendalam. Dalam artian penelitian ini dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya. Menurut Suprpto (2006:237)⁵ pendekatan deskriptif dipergunakan untuk mencari fakta dengan interpretasi dan fakta yang akurat. Pendekatan ini di gunakan untuk melihat gambaran dan mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenahan terhadap keadaan yang sedang berlangsung.

2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu sebagai lokasi penelitian yaitu didasarkan pada kenyataan tempat lokasi penelitian yang strategis untuk melakukan penelitian. Waktu penelitian ini mulai dari tanggal 13 April 2020 sampai dengan tanggal 30 juni 2020 tahun ajaran 2020/2021.

3. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah anak-anak yang mengalami dekadensi moral di kelurahan Duyu. Sedangkan subjeknya adalah 5 orang anak yang telah diidentifikasi mengalami dekadensi moral. Tehnik pengambilan purposive sampling dengan informan sebanyak 5 orang anak yang mengalami dekadensi moral, 5 orang tua anak yang mengalami dekadensi moral, kepala kelurahan/RT-RW yang mngetahui tentang permasalahan anak tersebut.

⁴Moleong, Lexy J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Resda Karya

⁵Suprpto (2006). *Mengukur Tingkat kepuasan pelanggan atau konsumen*. Jakarta: Rineka Cipta

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah tahap awal yang dilakukan di Kelurahan Duyu Kota Palu yaitu untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang Dampak Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Dekadensi Moral Anak di Kelurahan Duyu Teknik pengumpulan data dengan cara ini dilakukan melalui daftar pertanyaan yang telah disediakan,

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapat data tentang proses pembelajaran, gambaran Dampak Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Dekadensi Moral Anak di Kelurahan Duyu dan dokumentasi lain yang mendukung data

1) Teknik Analisis Data

Hasil pengelolaan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu pengelolaan dan menggunakan perhitungan berdasarkan data yang telah ditemukan

a) Reduksi data

Reduksi data dilakukan sebagai proses memilih, menyeleksi data, menyederhanakan dan transformasi data kasar yang di dapat di lapangan, dreduksi data dilakukan untuk menajamkan, mengarahkan, menggolongkan data yang dibutuhkan serta sesuai dengan topik penelitian.

b) Penyajian Data

Penyajian data yang dilakukan yaitu dengan menyusun informasi yang telah didapatkan dari informasi yang dapat memberi kemungkinan untuk di tarik kesimpulan untuk ditindak lanjut, dalam hal ini informasi atau data di lakukan

dengan cara wawancara dengan informan yang telah ditetapkan sebagai subyek penelitian

c) **Verifikasi Data**

Verifikasi data (kesimpulan) dilakukan setelah diperoleh dari sekumpulan informasi dan data yang tersusun melalui penyajian data. Verifikasi data ini dilakukan untuk mengevaluasi berbagai data yang didapatkan dengan harapan benar-benar mendapatkan data yang valid dan berkualitas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian telah didapat duabelas informan 5 orang anak, 5 orang tua anak dan 2 orang guru BK yang semuanya merupakan masyarakat kelurahan Duyu. Pola komunikasi yang terjadi antara anak dengan orang tua dalam penelitian ini tidak berjalan dengan baik. Di karenakan komunikasi yang terjadi hanya pada waktu orang tua memiliki kesempatan saja atau selesai bekerja dari pasar dan juga bertani

kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak ini memicu berbagai masalah dekadensi moral pada beberapa anak yang ada di kelurahan tersebut yaitu: Pola komunikasi yang pertama adalah Pola komunikasi membebaskan (Permissive), pola komunikasi ini terjadi pada MF dan ibunya TN, MH dan ibunya Dimana orang tua terlalu memberi kebebasan kepada anak dan cenderung membiarkan. Pola komunikasi otoriter (Authoritarian) pola komunikasi ini ditandai dengan apabila anak melakukan kesalahan orang tua cenderung bertindak keras. pola komunikasi ini terjadi pada MR dan ibunya Sd yang dimana berdasarkan hasil penelitian, anak-anak yang di didik terlalu keras akan berdampak pada kepribadian anak yang cenderung akan bersikap keras hari dan susah untuk diatur

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa karakteristik pola komunikasi yang menimbulkan dekadensi moral di yaitu karakteristik Pola Komunikasi yang menimbulkan dekadensi moral di kelurahan duyuu meliputi: Hambatan Komunikasi dalam Keluarga, Orang Tua sibuk dengan Pekerjaannya

masing-masing, Anak Cenderung Tertutup dan Suka Memberontak, Anak-anak cenderung tidak bisa mengatasi masalah dengan orang tuanya.

Dari hasil penelitian ditemukan Pola komunikasi orang tua berdampak pada dekadensi moral anak di kelurahan Duyu meliputi : Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain yang terjadi di kelurahan duyus salah satunya adalah perkelahian anak, Kenakalan yang menimbulkan korban materi diantaranya adalah pencurian, Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain misalnya diantaranya adalah, penyalahgunaan obat-obatan dan dari hasil penelitian ada hal yang ketika dilakukan secara berulang yang berdampak merugikan anak yaitu menghirup lem fox dan bisa jadi ketika pergaulan makin menjerumuskan bisa akan berakibat fatal bahkan bisa sampai kepada penggunaan narkoba., Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status sebagai pelajar dengan cara membolos dan sering terlambat.

Setelah penyajian data berhasil dikumpulkan selanjutnya akan di bahas masalah yang telah dirumuskan yaitu bentuk-bentuk pola komunikasi orang tua di kelurahan Duyu, dari hasil peneian didapatkan dua pola komunikasi yang di terapkan oleh 5 orang tua yang telah diwawancarai yaitu terdiri atas dua pola komunikasi yaitu pola komunikasi membebaskan (Permissive) dan Pola komunikasi otoriter (Authoritarian). Dari hasil penelitian telah membuktikan bahwa pola komunikasi berdampak pada dekadensi moral anak, dimana anak yang diterapkan pola komunikasi pola komunikasi membebaskan (Permissive) berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Yusuf (dalam Gunawan 2013 : 226)⁶ dalam banyak hal juga anak terlalu diberi kebebasan untuk mengambil suatu keputusan. Jadi anak tidak merasa diperdulikan oleh orang tuanya, bahkan ketika anak melakukan suatu kesalahan orang tua tidak menanggapi sehingga anak tidak mengetahui dimana letak kesalahan yang telah ia perbuat atau hal – hal yang semestinya tidak terjadi dapat terulang berkali – kali, begitu juga Dari hasil penelitian telah membuktikan bahwa pola komunikasi berdampak pada dekadensi moral anak, dimana anak yang diterapkan pola komunikasi otoriter

⁶Gunawan, Hendri. (2013) *Jenis Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak Perokok Aktif di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara*.ejournal Ilmu Komunikasi

(Authoritarian). berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Yusuf (dalam Gunawan 2013 : 226)⁷ dimana orang tua cenderung bersikap keras dan Bersikap kaku, cenderung emosional dan bersikap menolak. Dari tiga jenis pola komunikasi yang berdampak pada dekadensi moral anak hanya di temukan dua jenis pola komunikasi saja yaitu pola komunikasi membebaskan (Permissive) dan pola komunikasi otoriter (Authoritarian) dan tidak menemukan jenis pola komunikasi demokrasi pada subjek yang telah diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa karakteristik pola komunikasi yang menimbulkan dekadensi moral di kelurahan duyuh yaitu hambatan komunikasi dalam keluarga, orang tua sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, anak cenderung tertutup dan suka semberontak, anak-anak cenderung tidak bisa mengatasi masalah dengan orang tuanya. Dan dari hasil penelitian ditemukan Pola komunikasi orang tua berdampak pada dekadensi moral anak di kelurahan Duyuh meliputi perkalahian, pencurian, menghirup lem fox, pacaran dan membolos dan sering terlambat.

Pola komunikasi orang tua terhadap dekadensi moral anak sangat berdampak bagi perilaku anak ketika orang tua hanya selalu menyampaikan dan kurang melakukan komunikasi kepada anak bisa mengakibatkan anak-anak merasa tidak diperdulikan secara utuh. Dengan kurang rasa perhatian yang terkadang anak-anak yang mengalami dekadensi moral yang menimbulkan beberapa dampak berdasarkan hasil penelitian didapatkan beberapa karakteristik pola komunikasi yang menimbulkan dekadensi moral di kelurahan duyuh yaitu hambatan komunikasi dalam keluarga, orang tua sibuk dengan pekerjaannya masing-masing, anak cenderung tertutup dan suka memberontak, anak-anak cenderung tidak bisa mengatasi masalah dengan orang tuanya.

Dari hasil penelitian ditemukan Pola komunikasi orang tua berdampak pada dekadensi moral anak di kelurahan Duyuh meliputi perkalahian, pencurian, menghirup lem fox, pacaran dan membolos dan sering terlambat. Menurut Sofa

⁷Gunawan, Hendri. (2013) *Jenis Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak Perokok Aktif di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara*.ejournal Ilmu Komunikasi

Muthohar dalam Agustin (2018:16)⁸ dekadensi moral yang terjadi karena tekanan dari situasi seseorang yang mengakibatkan mereka melakukan perbuatan yang menyimpang. Perbuatan itu juga diperlukan dengan adanya stimulus yang ada dalam diri mereka. peneliti setuju dengan pendapat tersebut karena dari hasil yang peneliti lakukan memang karena cara komunikasi yang dibangun oleh orang tua kepada anak mereka sangat berpengaruh pada kehidupan anak.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: penelitian menunjukkan: bentuk-bentuk pola komunikasi orang tua di kelurahan Duyu : Pola komunikasi membebaskan (Permissive), Pola komunikasi otoriter (Authoritarian), karakteristik Pola Komunikasi yang menimbulkan dekadensi moral di kelurahan duyuh meliputi: Hambatan Komunikasi dalam Keluarga, Orang Tua sibuk dengan Pekerjaannya masing-masing, Anak Cenderung Tertutup dan Suka Memberontak, Anak-anak cenderung tidak bisa mengatasi masalah dengan orang tuanya, Pola komunikasi orang tua berdampak pada dekadensi moral anak di kelurahan Duyu meliputi: Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain yang terjadi di kelurahan duyuh salah satunya adalah perkelahian anak, Kenakalan yang menimbulkan korban materi diantaranya adalah pencurian, Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain misalnya diantaranya adalah, penyalahgunaan obat-obatan dan dari hasil penelitian ada hal yang ketika dilakukan secara berulang yang berdampak merugikan anak yaitu menghirup lem fox dan bisa jadi ketika pergaulan makin menjerumuskan bisa akan berakibat fatal bahkan bisa sampai kepada penggunaan narkoba., Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status sebagai pelajar dengan cara membolos.

⁸Agustina.Maulani(2018).*Dekadensi Moral Mahasiswa Dalam Interaksi Edukatif (Studi Perbandingan Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tahun 2015 dan 2016)* Banda Aceh :Universitas Islam NegeriAr-Raniry Darussalam (Skirisi online)

B. Saran

Perlu adanya pengawasan dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat pada umumnya agar tidak terjadi dekadensi moral anak seperti saat ini terjadi. betapa pentingnya pola komunikasi yang baik dalam keluarga dalam upaya mendidik anak .kegiatan pengasuhan anak akan berhasil dengan baikk jika pola komunikasi tercipta dengan cinta dan kasih sayang dengan memposisikan anak sebagai subjek yang harus dibina, dibimbing dan dididik bukan sebagai subjek semata.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina.Maulani(2018).*Dekadensi Moral Mahasiswa Dalam Interaksi Edukatif (Studi Perbandingan Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tahun 2015 dan 2016)* Banda Aceh :Universitas Islam NegeriAr-Raniry Darussalam (Skirisi online)
- Gunawan, Hendri. (2013) *Jenis Pola Komunikasi Orang Tua dengan Anak Perokok Aktif di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara*.ejournal Ilmu Komunikasi
- Moleong, Lexy J.(2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Resda Karya
- Suprpto(2006).*Mengukur Tingkat kepuasan pelanggan atau konsumen*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ramadhani R. (2013). *Komunikasi interpersonal Orang Tua dan Anak dalam Membentuk Perilaku Positif anak pada murid SDIT Cordova Samarinda*.E-journal Ilmu.